



Rodiana Marpaung<sup>1</sup>  
 Harningsih Fitri  
 Situmorang<sup>2</sup>

## PENGARUH PENGETAHUAN KEWIRAUSAHAAN DAN SELF EFFICACY TERHADAP MINAT BERWIRAUSAHA PADA MAHASISWA PENDIDIKAN AKUNTANSI

### Abstrak

Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui pengaruh secara parsial Pengetahuan Kewirausahaan Terhadap Minat Berwirausaha, untuk mengetahui pengaruh secara parsial Self Efficacy Terhadap Minat Berwirausaha dan untuk mengetahui pengaruh secara simultan Pengetahuan Kewirausahaan dan Self Efficacy Terhadap Minat Berwirausaha Pada Mahasiswa Pendidikan Akuntansi Fakultas Keguruan Dan Ilmu Pendidikan Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara. Populasi dalam penelitian ini adalah mahasiswa program studi pendidikan akuntansi FKIP UMSU angkatan 2019-2022 berjumlah 83 mahasiswa, dan sampel sebanyak 83 mahasiswa yang diambil dengan menggunakan sampel jenuh. Teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini dilakukan dengan penyebaran kuesioner. Teknik analisis yang digunakan dalam penelitian ini adalah regresi linear berganda, uji parsial (Uji t), uji signifikansi simultan (Uji F) dan koefisien determinasi. Hasil penelitian menunjukkan bahwa terdapat pengaruh positif Pengetahuan Kewirausahaan terhadap Minat Berwirausaha, terdapat pengaruh positif Self Efficacy terhadap Minat Berwirausaha dan pengujian yang dilakukan secara simultan menunjukkan bahwa variabel Pengetahuan Kewirausahaan Dan Self Efficacy berpengaruh terhadap Minat Berwirausaha Pada Mahasiswa Pendidikan Akuntansi Fakultas Keguruan Dan Ilmu Pendidikan Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara.

**Kata Kunci :** Pengetahuan Kewirausahaan, Self Efficacy dan Minat Berwirausaha

### Abstract

The purpose of this study was to determine the partial effect of Entrepreneurship Knowledge on Entrepreneurial Interests, to determine the partial effect of Self Efficacy on Entrepreneurial Interests and to determine the simultaneous effect of Entrepreneurship Knowledge and Self Efficacy on Entrepreneurial Interests in Accounting Education Students of the Faculty of Teacher Training and University Education Muhammadiyah, North Sumatra. The population in this study were 83 students of the 2019-2022 FKIP UMSU accounting education study program, and a sample of 83 students was taken using a saturated sample. The data collection technique used in this study was carried out by distributing questionnaires. The analysis technique used in this study is multiple linear regression, partial test (t test), simultaneous significance test (F test) and the coefficient of determination. The results showed that there was a positive effect of Entrepreneurship Knowledge on Entrepreneurial Interests, there was a positive effect of Self Efficacy on Entrepreneurial Interests and tests carried out simultaneously showed that the variables of Entrepreneurship Knowledge and Self Efficacy had an effect on Interests in Entrepreneurship in Accounting Education Students of the Teaching and Education Faculty, University of Muhammadiyah North Sumatra

**Keyword** Entrepreneurship Knowledge, Self Efficacy and Interest in Entrepreneurship

### PENDAHULUAN

Menumbuhkan jiwa kewirausahaan bagi masyarakat bisa menjadi alternatif untuk mengurangi tingkat pengangguran, karena dengan memiliki jiwa kewirausahaan diharapkan masyarakat dapat menciptakan lapangan pekerjaan. Wirausaha merupakan salah satu pendukung yang menentukan maju mundurnya perekonomian, karena bidang wirausaha mempunyai kebebasan

<sup>1,2</sup> Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara, Medan, Indonesia  
 email: marpaungrodiana@gmail.com, harningsihfitri@umsu.ac.id

untuk berkarya dan mandiri. Menjadi seorang wirausaha bukanlah hal yang mudah, proses berwirausaha melibatkan tidak hanya pemecahan masalah dalam bidang manajemen tertentu, tetapi juga dalam pengambilan keputusan. Menjadi wirausaha berarti memiliki kemampuan menemukan dan mengevaluasi peluang-peluang yang ada (A. J. Y. Hendrawan & Pelitawati, 2022).

Adapun faktor utama yang mendorong seseorang melakukan kegiatan wirausaha adalah karena adanya minat berwirausaha. Minat berwirausaha ini sangat penting karena merupakan modal utama yaitu keinginan yang akan mendorong seseorang untuk memulai usaha. Menurut Slameto (2016:180), “Minat adalah suaturasa lebih suka dan rasa keterikatan pada suatu hal atau aktivitas, tanpa ada yang menyuruh. Minat berwirausaha di kalangan masyarakat yang masih kurang sangat disayangkan, karena niat berwirausaha masyarakat dapat menjadi sumber lahirnya wirausaha-wirausaha masa depan. Salah satu faktor penting dalam menciptakan wirausaha adalah minat. Minat atau intensi merupakan kesungguhan seseorang untuk melakukan kegiatan usaha.

Minat berwirausaha juga didorong oleh beberapa faktor-faktor, baik internal maupun eksternal. Menurut Hendro (2017) faktor yang mempengaruhi keinginan berwirausaha faktor pengetahuan, faktor kepribadian dan faktor keluarga, dan lain- lainnya. Pengetahuan kewirausahaan adalah kemampuan seseorang untuk menghasilkan sesuatu yang baru melalui berpikir kreatif dan bertindak inovatif, sehingga dapat menciptakan ide-ide atau peluang dan dapat dimanfaatkan dengan baik. Dengan pengetahuan kewirausahaan yang diperoleh seseorang dari proses pembelajaran melalui materi-materi pembelajaran maupun dari sumber lainnya diharapkan dapat memberikan gambaran dan bekal mengenai kewirausahaan yang nantinya dapat dijadikan bahan pertimbangan seseorang untuk menentukan masa depan dan diharapkan dapat mendorong seseorang untuk minat berwirausaha.

Selain pengetahuan, *Self Efficacy* juga sangat penting sebagai kunci kesuksesan sebagai seorang wirausahawan, *Self Efficacy* adalah tingkat keyakinan individu mengenai kemampuannya untuk melakukan tugas tertentu. Keyakinan diri memberikan peranan penting dalam kinerja yang ditampilkan seseorang, karena keyakinan diri yang baik dapat membantu individu dalam menampilkan kemampuan terbaiknya (Bandura, 2014).

Menurut Putri & Fakhruddiana (2018:2) *Self Efficacy*, yakni keyakinan bahwa seseorang bisa menguasai situasi dan menghasilkan hasil positif. Menurut Harwanti & Kawakib (2016) yang menyatakan bahwa individu yakin dengan kemampuan yang dimiliki untuk mengerjakan tugas dengan baik meski tugas tersebut banyak rintangan, dan sebaliknya individu yang tidak yakin dengan kemampuannya dengan pekerjaan pasti juga tidak akan terselesaikan akan mengerjakan tugasnya.

Hasil observasi pra penelitian berperan serta yang dilakukan secara acak sebanyak 30 mahasiswa. Berikut merupakan hasil observasi pra penelitian mengenai minat berwirausaha mahasiswa Program Pendidikan Akuntansi UMSU pada tahun angkatan 2019-2022:

Tabel 1. Hasil Pra Survei Mengenai Minat Berwirausaha

| No | Minat Berwirausaha  | Ya | %   | Tidak | %     |
|----|---|----|-----|-------|-------|
| 1. | Saya setelah tamat kuliah lebih mengutamakan menjadi pegawai              | 20 | 67% | 10    | 33,3% |
| 2. | Saya berniat untuk mandiri dengan melakukan usaha                         | 12 | 40% | 18    | 60%   |
| 3. | Saya yang kurang memiliki pengetahuan dan keterampilan dalam berwirausaha | 21 | 70% | 9     | 30%   |
| 4. | Saya sudah membangun efikasi diri wirausaha                               | 8  | 27% | 22    | 73%   |
| 5. | Saya telah memulai dan menjalankan usaha                                  | 13 | 43% | 17    | 57%   |

Sumber: data diolah

Berdasarkan dari tabel 1.1 diatas, menunjukkan bahwa mayoritas mahasiswa dalam minat berwirausaha masih minim, dimana banyak mahasiswa yang lebih memilih untuk bekerja

sebagai pegawai di perusahaan dibandingkan dengan berwirausaha, selain itu juga kurangnya pengetahuan mahasiswa dalam menjalankan suatu usaha yang menyebabkan minat berwirausaha mahasiswa masih cukup rendah.

Dari observasi yang dilakukan pada mahasiswa Program Pendidikan Akuntansi UMSU atas berwirausaha masih belum optimal, hal ini terlihat dari tidak semua orang memiliki minat untuk berwirausaha. Berdasarkan wawancara dengan mahasiswa Program Pendidikan Akuntansi UMSU, ditemukan bahwa mahasiswa yang belum berniat untuk berwirausaha. Mahasiswa yang diwawancarai menyampaikan bahwa lebih memilih untuk menjadi pegawai atau karyawan setelah lulus kuliah. Profesi sebagai pegawai atau karyawan dinilai lebih praktis dan menyenangkan daripada berwirausaha. Mahasiswa masih tergantung pada lapangan pekerjaan yang ada. Mahasiswa juga mengaku bahwa masih kesulitan menemukan ide untuk berwirausaha dan belum berani berwirausaha karena belum memiliki modal serta takut pada risiko kegagalan. Mereka merasa kurang yakin dapat berhasil jika berwirausaha

## METODE

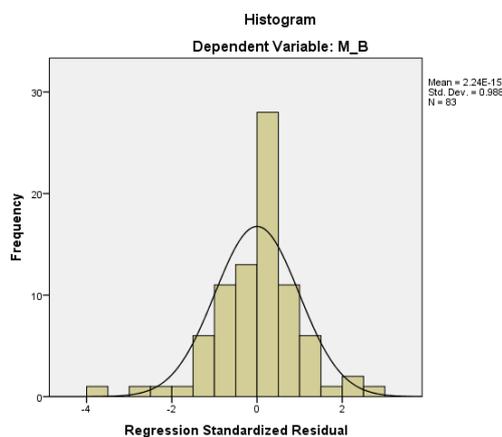
Pendekatan dalam penelitian ini adalah dengan menggunakan pendekatan asosiatif, pendekatan asosiatif adalah pendekatan dimana untuk mengetahui bahwa adanya hubungan atau pengaruh diantara kedua variabel (variabel bebas dan variabel terikat). Teknik pengumpulan data yang digunakan adalah menggunakan daftar pernyataan (angket). Populasi dalam penelitian ini adalah mahasiswa program studi pendidikan akuntansi FKIP UMSU yang berjumlah 83 mahasiswa. Pada penelitian ini, teknik pengambilan sampel menggunakan sampel jenuh dengan jumlah sampel sebanyak 83 orang. Pengolahan data menggunakan perangkat lunak SPSS versi 2.3, dengan pengujian instrument, pengujian asumsi klasik, dan teknik analisis data menggunakan analisis regresi linier berganda, uji hipotesis dan uji determinan.

## HASIL DAN PEMBAHASAN

### Hasil Penelitian

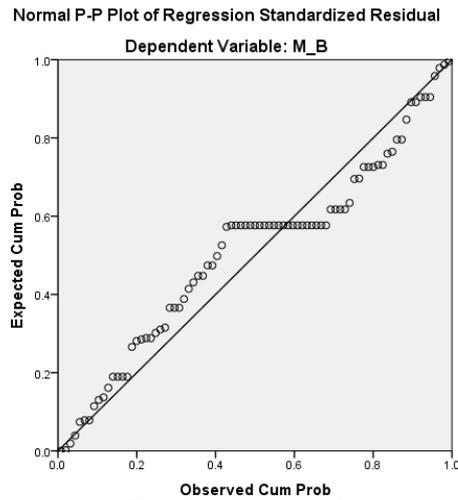
#### Uji Asumsi Klasik

#### Uji Normalitas Data



Gambar 1. Hasil Histogram

Berdasarkan tampilan gambar di atas terlihat bahwa grafik histogram menunjukkan adanya gambaran pola data yang baik. Kurva regression standarized residual membentuk gambar seperti lonceng dan mengikuti arah garis diagonal sehingga memenuhi asumsi normalitas.



Gambar 2. Normal

Berdasarkan gambar grafik diatas normal probability plot di atas dapat dilihat bahwa gambaran data menunjukkan pola yang baik dan data menyebar sekitar garis diagonal dan mengikuti arah garis diagonal, maka grafik normal probability plot tersebut terdistribusi secara normal

Tabel 2. Uji Multikolinieritas

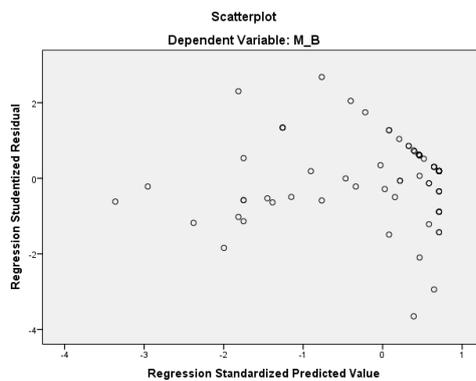
| Model |            | Unstandardize |              | Standardized | t      | Sig. | Collinearity |       |
|-------|------------|---------------|--------------|--------------|--------|------|--------------|-------|
|       |            | d             | Coefficients | Coefficients |        |      | Statistics   |       |
|       |            | B             | Std. Error   | Beta         |        |      | Tolerance    | VIF   |
| 1     | (Constant) | 5.734         | 3.085        |              | 1.859  | .067 |              |       |
|       | P_K        | .197          | .084         | .140         | 2.361  | .021 | .940         | 1.064 |
|       | S_E        | .760          | .055         | .814         | 13.772 | .000 | .940         | 1.064 |

Pada Tabel diatas dapat dibuat kesimpulan sebagai berikut:

- Pengetahuan Kewirausahaan (X1) dengan nilai *tolerance* sebesar 0,940 lebih besar dari 0,10 dan nilai VIF sebesar 1,064 lebih kecil dari 10.
- Self Efficacy* (X2) dengan nilai *tolerance* sebesar 0,940 lebih besar dari 0,10 dan nilai VIF sebesar 1,064 lebih kecil dari 10.

Karena nilai *tolerance* yang diperoleh untuk setiap variabel lebih besar dari 0,10 dan nilai VIF yang diperoleh untuk setiap variabel lebih kecil dari 10, maka artinya data variabel Pengetahuan Kewirausahaan dan *Self Efficacy* bebas dari adanya gejala multikolinieritas

**Uji Heteroskedastisitas**



Gambar 3 Uji Heteroskedastisitas

Pada gambar diatas grafik scatterplot dapat terlihat bahwa hasil grafik scatterplot menunjukkan data tersebar secara acak dan tidak membentuk pola tertentu. Data tersebar baik diatas maupun dibawah angka 0 pada sumbu Y. Hal ini menunjukkan bahwa tidak terdapat heterokedastisitas

**Analisis Regresi Linear Berganda**

Berdasarkan perhitungan analisis regresi linier berganda yang dilakukan melalui statistik, maka diperoleh hasil sebagai berikut :

Tabel 3. Regresi Linear Berganda

| Model |            | Unstandardize d Coefficients |            | Standardized Coefficients | t      | Sig. | Collinearity Statistics |       |
|-------|------------|------------------------------|------------|---------------------------|--------|------|-------------------------|-------|
|       |            | B                            | Std. Error | Beta                      |        |      | Tolerance               | VIF   |
| 1     | (Constant) | 5.734                        | 3.085      |                           | 1.859  | .067 |                         |       |
|       | P_K        | .197                         | .084       | .140                      | 2.361  | .021 | .940                    | 1.064 |
|       | S_E        | .760                         | .055       | .814                      | 13.772 | .000 | .940                    | 1.064 |

Berdasarkan output SPSS di atas, maka diperoleh persamaan regresi sebagai berikut :  $Y = 5,734 + 0,197X_1 + 0,760X_2$

1. Konstanta = 5,734.

Jika variabel Pengetahuan Kewirausahaan dan *Self Efficacy* diasumsikan tetap maka Minat Berwirausaha akan meningkat sebesar 5,734.

2. Koefisien Pengetahuan Kewirausahaan X1

Nilai koefisien Pengetahuan Kewirausahaan sebesar 0,197. Menyatakan bahwa setiap terjadi kenaikan 1 skor untuk Pengetahuan Kewirausahaan akan diikuti terjadi kenaikan Minat Berwirausaha sebesar 19,7%.

3. Koefisien *Self Efficacy* X2

Nilai koefisien *Self Efficacy* menunjukkan angka sebesar 0,760. Menyatakan bahwa apabila terjadi kenaikan 1 skor untuk *Self Efficacy* akan di ikuti dengan terjadi kenaikan Minat Berwirausaha sebesar 76%.

**Uji Hipotesis**

**Uji Parsial (Uji t)**

Tabel 4. Uji t

| Model |            | Unstandardize d Coefficients |            | Standardized Coefficients | t      | Sig. | Collinearity Statistics |       |
|-------|------------|------------------------------|------------|---------------------------|--------|------|-------------------------|-------|
|       |            | B                            | Std. Error | Beta                      |        |      | Tolerance               | VIF   |
| 1     | (Constant) | 5.734                        | 3.085      |                           | 1.859  | .067 |                         |       |
|       | P_K        | .197                         | .084       | .140                      | 2.361  | .021 | .940                    | 1.064 |
|       | S_E        | .760                         | .055       | .814                      | 13.772 | .000 | .940                    | 1.064 |

Berdasarkan hasil uji parsial untuk variabel Pengetahuan Kewirausahaan diperoleh thitung (2,361) > ttabel (1,989) dengan nilai signifikansi sebesar  $0,021 < 0,05$  maka Ho di tolak dan Ha diterima. Hal ini menunjukan bahwa secara parsial bahwa ada pengaruh signifikan Pengetahuan Kewirausahaan terhadap Minat Berwirausaha Pada Mahasiswa Pendidikan Akuntansi Fakultas Keguruan Dan Ilmu Pendidikan Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara.

Berdasarkan hasil uji parsial untuk variabel *Self Efficacy* diperoleh thitung (13,772) > ttabel (1,989) dengan nilai signifikansi sebesar  $0,000 < 0,05$  maka Ho di tolak dan Ha diterima. Hal ini menunjukan bahwa secara parsial bahwa ada pengaruh signifikan *Self Efficacy* terhadap Minat Berwirausaha Pada Mahasiswa Pendidikan Akuntansi Fakultas Keguruan Dan Ilmu Pendidikan Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara.

**Uji Simultan (Uji F)**

Tabel 5. Uji F

| Model | Sum of Squares | D<br>f   | Mean Square | F       | Sig.        |           |
|-------|----------------|----------|-------------|---------|-------------|-----------|
| 1     | Regression     | 782.016  | 2           | 391.008 | 112.32<br>2 | .000<br>b |
|       | Residual       | 278.490  | 80          | 3.481   |             |           |
|       | Total          | 1060.506 | 82          |         |             |           |

Dari uji ANOVA atau F test di dapat nilai Fhitung (112,322) > Ftabel (3,11) dengan tingkat signifikansi 0.000. Karena probabilitas signifikan jauh lebih kecil dari 0.05 maka Ho di tolak dan Ha diterima. Hal ini menunjukkan bahwa secara simultan yang menyatakan bahwa ada pengaruh signifikan Pengetahuan Kewirausahaan dan Self Efficacy secara bersama-sama terhadap Minat Berwirausaha Pada Mahasiswa Pendidikan Akuntansi Fakultas Keguruan Dan Ilmu Pendidikan Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara.

Tabel 6. Koefisien Determinasi

| Model | R                 | R Square | Adjusted<br>R<br>Square | Std. Error of<br>the<br>Estimate | Durbin-Watson |
|-------|-------------------|----------|-------------------------|----------------------------------|---------------|
| 1     | .859 <sup>a</sup> | .737     | .731                    | 1.8657<br>8                      | 2.003         |

Berdasarkan tabel diatas dapat dilihat nilai Adjusted R Square sebesar 0,731 yang berarti bahwa ada hubungan antara Pengetahuan Kewirausahaan dan Self Efficacy terhadap Minat Berwirausaha, sedangkan untuk Adjusted R Square sebesar 0,731 atau 73,1 % yang artinya pengaruh Pengetahuan Kewirausahaan dan Self Efficacy terhadap Minat Berwirausaha Pada Mahasiswa Pendidikan Akuntansi Fakultas Keguruan Dan Ilmu Pendidikan Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara, sedangkan sisanya 26,9% variabel-variabel lain yang tidak diteliti oleh penelitian ini, misalnya inovasi produk, kreativitas dan variabel lainnya.

**Pembahasan**

**1. Pengaruh Pengetahuan Kewirausahaan Terhadap Minat Berwirausaha**

Berdasarkan hasil uji parsial untuk variabel Pengetahuan Kewirausahaan diperoleh thitung (2,361) > ttabel (1,989) dengan nilai signifikansi sebesar 0,021 < 0,05 maka Ho di tolak dan Ha diterima. Hal ini menunjukkan bahwa secara parsial bahwa ada pengaruh signifikan Pengetahuan Kewirausahaan terhadap Minat Berwirausaha Pada Mahasiswa Pendidikan Akuntansi Fakultas Keguruan Dan Ilmu Pendidikan Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara.

Pengetahuan kewirausahaan adalah keseluruhan apa yang diketahui tentang segala bentuk informasi yang diolah dan berproses dalam ranah kognitif berupa ingatan dan pemahaman tentang cara berusaha sehingga menimbulkan keberanian mengambil resiko secara rasional dan logis dalam menangani suatu usaha. Memiliki pengetahuan kewirausahaan yang tinggi maka akan meningkatkan motivasi berprestasi seseorang dalam berwirausaha, karena semakin banyak pengetahuan mengenai kewirausahaan maka akan semakin tinggi dorongan dalam diri seseorang untuk mencapai sesuatu yang lebih baik dalam hal ini yaitu melalui berwirausaha.

Menjadi wirausahawan yang berhasil disebabkan karena seseorang memiliki kemauan, kemampuan, dan pengetahuan (Suryana, 2017). Jika hanya memiliki kemauan tanpa kemampuan, maka usaha yang dirintis akan sulit berkembang. Serta jika hanya memiliki pengetahuan dan kemampuan yang tidak disertai dengan kemauan maka wirausaha tidak dapat terwujud. Sebuah kemauan merupakan minat yang kuat seseorang untuk dapat melakukan apa yang diinginkan. Pengetahuan kewirausahaan yang dimiliki seseorang dapat memicu adanya minat berwirausaha. Pendidikan formal dan pengalaman bisnis-bisnis kecil yang dimiliki oleh seseorang dapat menjadi potensi utama untuk menjadi wirausaha yang berhasil (Alma, 2016). Akan ada daya tarik seseorang terhadap wirausaha setelah memperoleh informasi dari kegiatan pelatihan, seminar dan praktik kewirausahaan.

Pengetahuan tentang kewirausahaan yang cukup diharapkan mampu mengubah pola pikir, tidak hanya menjadi pencari kerja namun juga dapat menjadikan seseorang sebagai pencipta

lapangan pekerjaan, pengetahuan kewirausahaan merupakan salah satu faktor pemicu minat berwirausaha (Yulianingsih & Askafi, 2016).

Penelitian ini juga pernah dilakukan oleh peneliti sebelumnya, (Satrionugroho & Tomo, 2020) dengan judul penelitian Pengaruh Penggunaan Media Sosial dan Pengetahuan Kewirausahaan terhadap Minat Mahasiswa untuk Berwirausaha Dibidang Teknologi, dimana hasil penelitian menunjukkan bahwa pemanfaatan media sosial dan pengetahuan kewirausahaan memiliki pengaruh yang signifikan terhadap peningkatan minat mahasiswa untuk berwirausaha pada STMIK Sinar Nusantara.

## 2. Pengaruh *Self Efficacy* Terhadap Minat Berwirausaha

Berdasarkan hasil uji parsial untuk variabel *Self Efficacy* diperoleh thitung (13,772) > ttabel (1,989) dengan nilai signifikansi sebesar  $0,000 < 0,05$  maka  $H_0$  di tolak dan  $H_a$  diterima. Hal ini menunjukkan bahwa secara parsial bahwa ada pengaruh signifikan *Self Efficacy* terhadap Minat Berwirausaha Pada Mahasiswa Pendidikan Akuntansi Fakultas Keguruan Dan Ilmu Pendidikan Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara.

*Self Efficacy* adalah keyakinan yang ada dalam diri seseorang bahwa individu tersebut mempunyai kemampuan untuk menentukan perilaku yang tepat sehingga dapat mencapai keberhasilan seperti yang diharapkan. Agar berhasil dalam berwirausaha maka individu harus memiliki rasa percaya diri yang kuat dan komitmen yang kuat. Selain itu kemampuan dalam membaca peluang juga diperlukan agar usaha yang dijalankan terus berkembang. Individu juga harus memiliki keberanian dalam mengambil resiko agar individu siap dengan segala resiko yang didapat ketika berwirausaha. Apabila individu sudah yakin bahwa dirinya sudah memiliki kemampuan-kemampuan tersebut maka niat untuk berwirausaha yang dimiliki menjadi lebih tinggi daripada individu yang tidak memiliki keyakinan akan kemampuannya tersebut.

*Self Efficacy* selain berhubungan dengan niat, *Self Efficacy* berhubungan juga dengan perilaku secara langsung. Individu yang memiliki *Self Efficacy* tinggi dalam situasi tertentu akan menampilkan tingkah laku, motivasi, dan afeksi yang berbeda dengan individu yang memiliki *Self Efficacy* yang rendah. Maksudnya adalah individu yang memiliki *Self Efficacy* tinggi memiliki motivasi yang tinggi pula terhadap suatu tugas, sehingga akan berusaha semaksimal mungkin untuk menyelesaikan tugas tersebut dengan baik. Semakin tinggi tingkat *Self Efficacy* maka semakin tinggi pula untuk kerja individu dan berlaku sebaliknya (Baron & Byrne, 2016). Apabila individu memiliki *Self Efficacy* yang tinggi maka intensi untuk berwirausaha yang dimiliki juga akan tinggi dan memiliki motivasi yang tinggi untuk berwirausaha sehingga akan berusaha semaksimal mungkin agar dapat sukses dalam berwirausaha. Sebaliknya, individu dengan *Self Efficacy* yang rendah maka intensi yang dimiliki untuk berwirausaha juga rendah dan motivasi untuk berwirausaha yang dimiliki juga akan rendah.

Menurut Indarti & Rostiani (2014) menyatakan bahwa semakin tinggi tingkat efikasi diri seseorang pada kewirausahaan dimasa-masa awal seseorang dalam berkarir, semakin kuat minat kewirausahaan yang dimilikinya.

## 3. Pengaruh Pengetahuan Kewirausahaan dan *Self Efficacy* Terhadap Minat Berwirausaha

Pengujian yang dilakukan secara simultan menunjukkan bahwa variabel Pengetahuan Kewirausahaan dan *Self Efficacy* berpengaruh terhadap Minat Berwirausaha Pada Mahasiswa Pendidikan Akuntansi Fakultas Keguruan Dan Ilmu Pendidikan Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara. Dengan  $F_{hitung} (112,322) > F_{tabel} (3,11)$  dengan tingkat signifikansi 0.000. Selanjutnya nilai *Adjusted R Square* sebesar 0,731 atau 73,1 % yang artinya pengaruh Pengetahuan Kewirausahaan dan *Self Efficacy* terhadap Minat Berwirausaha Pada Mahasiswa Pendidikan Akuntansi Fakultas Keguruan Dan Ilmu Pendidikan Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara, sedangkan sisanya 26,9% variabel-variabel lain yang tidak diteliti oleh penelitian ini, misalnya inovasi produk, kreativitas dan variabel lainnya

## SIMPULAN

1. Terdapat pengaruh positif Pengetahuan Kewirausahaan terhadap Minat Berwirausaha yang diperoleh  $t_{hitung} (2,361) > t_{tabel} (1,989)$  dengan nilai signifikansi sebesar  $0,021 < 0,05$ . Dengan hubungan seperti ini terkandung arti bahwa makin tinggi (Pengetahuan Kewirausahaan) maka akan tinggi (Minat Berwirausaha). Kemudian diperoleh pula bahwa Pengetahuan

Kewirausahaan berpengaruh signifikan terhadap Minat Berwirausaha Pada Mahasiswa Pendidikan Akuntansi Fakultas Keguruan Dan Ilmu Pendidikan Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara.

2. Terdapat pengaruh positif *Self Efficacy* terhadap Minat Berwirausaha yang diperoleh  $t_{hitung} (13,772) > t_{tabel} (1,989)$  dengan nilai signifikansi sebesar  $0,000 < 0,05$ . Dengan hubungan seperti ini terkandung arti bahwa makin tinggi (*Self Efficacy*) maka akan tinggi (Minat Berwirausaha). Kemudian diperoleh pula bahwa *Self Efficacy* berpengaruh signifikan terhadap Minat Berwirausaha Pada Mahasiswa Pendidikan Akuntansi Fakultas Keguruan Dan Ilmu Pendidikan Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara.
3. Pengujian yang dilakukan secara simultan menunjukkan bahwa variabel Pengetahuan Kewirausahaan Dan *Self Efficacy* berpengaruh terhadap Minat Berwirausaha Pada Mahasiswa Pendidikan Akuntansi Fakultas Keguruan Dan Ilmu Pendidikan Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara. Dengan  $F_{hitung} (112,322) > F_{tabel} (3,11)$  dengan tingkat signifikansi 0.000. Selanjutnya nilai *Adjusted R Square* sebesar 0,731 atau 73,1 % yang artinya pengaruh Pengetahuan Kewirausahaan dan *Self Efficacy* terhadap Minat Berwirausaha Pada Mahasiswa Pendidikan Akuntansi Fakultas Keguruan Dan Ilmu Pendidikan Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara, sedangkan sisanya 26,9% variabel-variabel lain yang tidak diteliti oleh penelitian ini, misalnya inovasi produk, kreativitas dan variabel lainnya

## SARAN

Adapun saran yang dapat diberikan dalam penelitian ini adalah:

1. Sesuai dengan kesimpulan yaitu terdapat pengaruh positif dan signifikan pengetahuan kewirausahaan terhadap minat berwirausaha, maka saran yang dapat disampaikan adalah pengetahuan kewirausahaan pada mahasiswa perlu ditingkatkan lagi dengan mempelajari dan memahami materi mata pelajaran kewirausahaan. Berbagai pihak perlu membantu mahasiswa agar dapat meningkatkan pengetahuan kewirausahaan
2. Sesuai dengan kesimpulan yaitu terdapat pengaruh positif dan signifikan self efficacy terhadap minat berwirausaha, maka saran yang dapat disampaikan adalah self efficacy pada mahasiswa perlu ditingkatkan lagi. Berbagai pihak perlu membantu siswa agar dapat meningkatkan self efficacy. Penanaman nilai-nilai self efficacy dapat dilakukan dalam proses pembelajaran kewirausahaan.
3. Sesuai dengan kesimpulan yaitu terdapat pengaruh positif dan signifikan karakter wirausaha terhadap minat berwirausaha, maka saran yang dapat disampaikan adalah karakter wirausaha pada mahasiswa perlu ditingkatkan lagi. Berbagai pihak perlu membantu siswa agar dapat meningkatkan karakter wirausaha. Penanaman nilai-nilai karakter wirausaha dapat dilakukan dalam proses pembelajaran kewirausahaan

## DAFTAR PUSTAKA

- Abualzam, A., Nurhaedah, & Sumiati. (2021). The Effect of Product Quality and Price on Customer Loyalty at Akhwat Makassar Sewing House Shop. *Economy Deposit Journal (E-DJ)*, 3(1).
- Alberto, K. (2019). Pengaruh Produk, Harga, Promosi Dan Lokasi Terhadap Keberhasilan Usaha. *PERFORMA: Jurnal Manajemen dan Start-Up Bisnis*, 4(4).
- Andari, S. (2016). *Kewirausahaan dan Manajemen Usaha Kecil*. Jakarta: Salemba Empat.
- Angipora. (2012). *Dasar-Dasar Pemasaran*. Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada.
- Arianty, N., Jasin, H., Nasution, P. L. K., & Christiana, I. (2016). *Manajemen Pemasaran*. Medan: Perdana Publishing.
- Assauri, S. (2019). *Manajemen Pemasaran (Dasar, Konsep & Strategi)*. Depok: PT Raja Grafindo Persada.
- Aufar, A. (2014). Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Penggunaan Informasi Akuntansi Pada UMKM (Survei Pada Perusahaan Rekanan PT. PLN (Persero) di Kota Bandung). *Jurnal Ilmiah & Bisnis*, 1(1).
- Basrowi. (2014). *Kewirausahaan*. Bogor: Ghalia Indonesia.
- Christiana, Y., Pradhanawati, A., & Hidayat, W. (2014). Pengaruh Kompetensi Wirausaha, Pembinaan Usaha Dan Inovasi Produk Terhadap Perkembangan Usaha (Studi Pada Usaha

- Kecil Dan Menengah Batik Di Sentra Pesindon Kota Pekalongan). *Jurnal Ilmu Administrasi Bisnis S1 Undip*, 3(4).
- Dhewanto, W., Mulyaningsih, H. D., Permatasari, A., Anggadwita, G., & Ameka, I. (2014). *Manajemen Inovasi Peluang Sukses Menghadapi Perubahan*. Jakarta: CV Andi Offset.
- Djodjoho, C. V., & Tawas, H. N. (2014). Pengaruh Orientasi Kewirausahaan, Inovasi Produk, dan Keunggulan Bersaing terhadap Kinerja Pemasaran Usaha Nasi Kuning di Kota Manado. *Jurnal EMBA*, 2(3).
- Ghozali, I. (2018). *Aplikasi Analisis Multivariate Dengan Program SPSS*, Edisi Keempat (7th ed.). Semarang: Universitas Diponegoro.
- Griffin, J. (2016). *Customer Loyalty, Menumbuhkan dan Mempertahankan Kesetiaan*
- Herawaty, N., & Yustien, R. (2019). Pengaruh Modal, Penggunaan Informasi Akuntansi Dan Karakteristik Wirausaha Terhadap Keberhasilan Usaha Kecil (Survei Pada Usaha Rumahan Produksi Pempek di Kota Jambi). *Jurnal Ilmiah Akuntansi dan Finansial Indonesia*, 3(1).
- Hismadiyah, D., Fatimah, S., & Firmansyah. (2017). Mengembangkan Jiwa Kewirausahaan Generasi Muda Melalui Pelatihan Penyusunan Rencana Usaha. *Jurnal Mitra*, 1(1).
- Indonesia. (2008). *Undang Undang Republik Indonesia Nomor 20 Tahun 2008 Tentang Usaha Mikro, Kecil dan Menengah*. Jakarta.
- Jaya, D. I., & Mulyono, J. (2019). Pengaruh Lokasi Usaha, Pelayanan, Harga, Inovasi Dan Strategi Pemasaran Terhadap Keberhasilan Usaha Katering Cikarang Bekasi. *Jurnal Ilmiah & Bisnis*, 1(1).
- Jumaidi, H. (2012). Hubungan Karakteristik Wirausaha Terhadap Keberhasilan Usaha (Studi Kasus Pada Perusahaan Kecil Di Pekalongan). *Jurnal Manajerial*, 11(21).
- Kotler, P., & Armstrong, G. (2016). *Principles of Marketing*. Jakarta: Gramedia Pustaka Utama.
- Kotler, P., & Keller, K. L. (2016). *Marketing Managemen*, 15th Edition. New Jersey: Pearson Education.
- Limakrisna, N., & Susilo, W. H. (2012). *Manajemen Pemasaran Teori dan Aplikasi dalam Bisnis*. Jakarta: Mitra Wacana Media.
- Makmur, & Thahier, R. (2015). *Inovasi & Kreativitas Manusia Dalam Administrasi Dan Manajemen*. Bandung: Refika Aditama.
- Mas'ud, M., & Machfoedz, M. (2015). *Kewirausahaan Suatu Pendekatan Kontemporer*. Yogyakarta: UPP AMP YKPN.
- Prasaty, F. A., Muhandri, T., & Cahyadi, E. R. (2017). Faktor Keberhasilan Usaha UMKM Jajanan Asing Kaki Lima di Kota Serang. *Jurnal Manajemen IKM*, 12(2).
- Rahmayanti, I. A., Wahyudi, E., & Sasongko. (2015). Inovasi Produk Berbasis Kreativitas Kaos Khas Banyuwangi Di "Osing Deles" Banyuwangi. *E-SOSPOL*, 1(1).
- Sudaryono, S. (2016). *Metodologi Riset Di Bidang TI: (Panduan Praktis, Teori dan Contoh Kasus)*. Yogyakarta.: Andi.
- Sugiyono. (2017). *Metode Penelitian Pendidikan (Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D)*. Bandung: Alfabeta.
- Suharsimi, A. (2016). *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*. Jakarta: PT.Rineka Cipta.
- Suryana. (2017). *Kewirausahaan (Kiat dan Proses Menuju Sukses)*. Jakarta: Salemba Empat.
- Susanto, H. (2020). Pengaruh Kreativitas Dan Inovasi Terhadap Keberhasilan Usaha Mikro Kecil Menengah (UMKM) Di Kalimantan Tengah. *Profit (Jurnal Penerapan Ilmu Manajemen dan Kewirausahaan)*, 5(2).
- Syafei, D., & Jalaludin, J. (2021). Pengaruh Inovasi Dan Kreativitas Wirausaha Terhadap Keberhasilan Usaha Kecil Menengah Pada Penjahit Pakaian Di Kecamatan Baturaja Timur Kabupaten OKU. *Jurnal Manajemen Bisnis Unbara*, 2(2).
- Tambunan, T. (2013). *UMKM di Indonesia*. Jakarta: Ghalia Indonesia.
- Thamrin, A., & Tantri, F. (2016). *Manajemen Pemasaran*. Jakarta: Rajawali Pers.
- Tjiptono, F., & Anastasia, D. (2019). *Kepuasan Pelanggan-Konsep, Pengukuran, dan Strategi*.
- Wahyunti, S. (2020). Peran Strategis UMKM Dalam Menopang Perekonomian Indonesia Di Tengah Pandemi Covid-19. *Jurnal Ekonomi Syariah*, 3(2).
- Wibowo, A. (2016). *Akuntansi Untuk Bisnis: Usaha Kecil dan Menengah*. Jakarta: PT. Gramedia Widiasarana Indonesia.
- Zulaicha, S., & Irawati, R. (2016). Pengaruh Produk dan Harga Terhadap Keputusan Pembelian Konsumen di Morning Bakery Batam. *Inovbiz Jurnal Inovasi Bisnis*, 4(2).